

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS MAHASISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM MBKM)

Iis Torisa Utami \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Budi Luhur

\*e-mail : [Iis.torisautami@budiluhur.ac.id](mailto:Iis.torisautami@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan prestasi belajar berpengaruh kesiapan kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang didarkan kepada 60 responden yang mengikuti kelas MBKM. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS, diperoleh hasil Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja dengan nilai thitung sebesar 3.09 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.671 dan nilai pvalue sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05 dan variabel prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai thitung sebesar 3.645 lebih besar dari ttabel 1.671 dan nilai pvalue sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Nilai r-Square kesiapan kerja sebesar 0.209 di pengaruhi oleh motivasi belajar dan prestasi belajar dan sisanya sebesar 79.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar; Prestasi Belajar; Kesiapan Kerja

## Abstract

The purpose of this study is to determine whether learning motivation and academic achievement have an effect on job readiness. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed to 60 respondents participating in the MBKM class. The sampling method in this study employed random sampling. Data analysis was conducted using SmartPLS software, and the results showed a positive and significant effect of learning motivation on job readiness, with a t-value of 3.09, which is greater than the t-table value of 1.671, and a p-value of 0.002, which is less than 0.05. Additionally, the variable of academic achievement also had a positive and significant effect on job readiness, with a t-value of 3.645, which is greater than the t-table value of 1.671, and a p-value of 0.000, which is less than 0.05. The r-square value for job readiness is 0.209, influenced by learning motivation and academic achievement, while the remaining 79.1% is influenced by other variables not included in this study.

**Keywords :** Motivation to learn; Learning achievement; Job Readiness

## PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah untuk memberikan ruang bagi lembaga pendidikan melalui proses perkuliahan dimana mahasiswa dapat memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang ditawarkan. Program ini telah dilaksanakan sejak covid-19, yang mana proses pembelajaran dilakukan secara online. Salah satu perusahaan atau mitra usaha dalam mewujudkan kebijakan pemerintah yaitu PT Inti Dwi Putra. Studi Independen merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi, minat atau bakat melalui kerja praktik, sehingga mahasiswa memiliki kompetensi atau keahlian yang dapat menunjang karirnya. (Ode & Tambun, 2022)

Perguruan tinggi begitu dekat dengan dunia pendidikan, sehingga dunia pendidikan harus menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan bersaing dengan sistem pasar yang terus berkembang. (Rahmat, Hartono, & Muharra, 2022)

Kesiapan bekerja merupakan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia usaha atau dunia kerja dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. (Listria, 2024), sedangkan kesiapan kerja merupakan modal awal bagi seseorang untuk memasuki dunia kerja. Modal yang dimiliki sebelum memasuki dunia kerja yaitu mengikuti beberapa program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh organisasi didalam kampus maupun diluar kampus, seperti program magang, studi independen, selain itu mahasiswa juga harus mengetahui minat kerja yang diinginkan. (Mustari, 2020)

Kesiapan bekerja tidak hanya didasarkan pada minat atau bakat dari seseorang tetapi kemampuan atau *skill* juga mempengaruhi motivasi dari dalam diri seseorang atau motivasi yang dipengaruhi dari luar. Kesiapan kerja merupakan kematangan individu baik secara fisik, mental, kemampuan dan pengalaman, selain itu kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kecerdasan, pengetahuan dan wawasan, bakat, minat, sikap/perilaku, serta lingkungan sosial (Junaidi, Armida, & Susanti, 2018)

Menurut (Utami, 2021) motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri (Motivasi Intrinsik) meliputi fisik dan psikis yaitu motivasi belajar yang sudah tertanam dalam diri sendiri akan berdampak positif karena motivasi yang tinggi akan menunjang keberhasilan belajar sehingga nilai hasil belajar lebih meningkat, sebaliknya motivasi yang rendah akan berdampak negatif yaitu kurangnya semangat dalam belajar berakibat nilai hasil belajar kurang memuaskan. Selanjutnya motivasi yang berasal dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu pelatih atau mentor harus memberikan sesuatu yang menarik dan mudah diterima oleh mahasiswa yang mengikuti program pelatihan sehingga dapat menumbuhkan atau menanamkan rasa percaya diri seseorang atas potensi atau kemampuan yang dimiliki dalam kesiapan kerja semakin matang. Selanjutnya menurut Anoraga (Muhazir, 2019) mengatakan motivasi suatu tingkah laku yang dapat mempengaruhi diri sendiri untuk mencapai tujuannya.

Hasil belajar akan menjadi tolak ukur kesiapan mahasiswa dalam belajar (Rahman, 2021). Menurut Slameto, 2010:34, menyatakan Hasil belajar merupakan transformasi suatu perilaku yang terbentuk dari diri seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan atau capaian seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar selama waktu tertentu sehingga melalui proses pembelajaran yang telah diterima seharusnya sudah memiliki kesiapan kerja (Sihotang & Santosa, 2019)

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa saat mengikuti program MBKM atau studi Independen yaitu penjelasan materi yang disampaikan oleh mentor kurang dipahami sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan, kurang berkontribusi dalam kelompok; dan mahasiswa terbebani dengan banyaknya tugas serta jaringan internet yang kurang stabil.

Beberapa kajian penelitian terdahulu (Damayantie & Kustini, 2022) menyatakan bahwa *Soft Skill* dan *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir yang nantinya setelah lulus dari kampus dan menyandang gelar sarjana dapat memiliki kesiapan yang matang dalam memasuki dunia kerja. (Junaidi, Armida, & Susanti, 2018) menyatakan motivasi dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, namun secara parsial prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja tetapi motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. (Wibowo, Santoso, & Widiyanto, 2020) menyatakan secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 2,72% dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 2,75%. (Yusman, Ismiyati, & Sholikah, 2019) bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan  $0.016 < 0.05$  terhadap kesiapan kerja dan prestasi belajar berpengaruh signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan latar permasalahan tersebut perlu dilakukan “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Studi Independen MBKM)”. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja; dan apakah ada pengaruh hasil belajar terhadap kesiapan kerja.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti program MBKM studi Independen pada PT Inti Dwi Putera. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150, sampel yang digunakan sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarluaskan melalui google form. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan pengolahan data menggunakan software SmartPLS 3.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

Semua variabel dalam uji instrumen yang diolah melalui software SmartPLS 3.0. instrumen dapat dikatakan memenuhi validitas konvergent dengan kriteria nilai *loading factor* lebih besar dari 0.60, atau *average variance extracted (AVE)* > 0.50. Indikator-indikator dari variabel pada penelitian ini sudah memiliki nilai validitas konvergent yang baik, dimana nilai dari indikator-indikator pada penelitian ini lebih besar dari 0.60. Tabel 1 menunjukkan hasil variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) diukur oleh 7 item, hasil pengukuran dari indikator diperoleh nilai *outer loading* antara 0.701-0.836 lebih besar dari nilai *loading factor* 0.60, yang artinya semua indikator pada variabel penelitian ini dinyatakan valid. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh *crobbanch's Alfa* (0.904) dan *composite reliability* (0.923) diatas 0.60 (reliabel). Tingkat validitas *konvergent* yang ditunjukkan oleh AVE 0.669 > 0.50 telah memenuhi syarat validitas konvergent yang baik.

**Tabel 1 Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X1)**

Variabel	Item pengukuran	Indikator	Outer loading	Cronbachs Alfa	Composite Reliability	AVE
Motivasi Belajar (X1)	MB1.5	Ulet menghadapi kesulitan	0.701	0.904	0.923	0.669
	MB1.6	Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	0.832			
	MB1.7	Menunjukkan minat untuk sukses	0.827			
	MB1.8	Fasilitas belajar	0.795			
	MB1.9	Lingkungan belajar	0.836			
	MB1.10	Tekun menyelesaikan tugas	0.792			
	MB1.11	Penghargaan	0.776			

Sumber: SmartPLS

Tabel 2 menunjukkan hasil variabel prestasi belajar (X<sub>2</sub>) diukur oleh 7 item, hasil pengukuran dinyatakan valid dengan *outer loading* antara 0.682-0.897, hasil pengukuran dari indikator diperoleh nilai *outer loading* antara 0.682-0.897 lebih besar dari nilai *loading factor* 0.60, yang artinya semua indikator pada variabel penelitian ini dinyatakan valid. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh *crobbanch's Alfa* (0.918) dan *composite reliability* (0.934) diatas 0.60 (reliabel). Tingkat validitas *konvergent* yang ditunjukkan oleh AVE 0.632 > 0.50 telah memenuhi syarat validitas konvergent yang baik

**Tabel 2 Validitas dan Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (X2)**

Variabel	Item pengukuran	Indikator	Outer loading	Cronbachs Alfa	Composite Reliability	AVE
Prestasi Belajar	PB2.1	Tingkat capaian dalam menguasai materi	0.812	0.918	0.934	0.632
	PB2.2	Kemampuan memahami materi	0.826			
	PB2.3	Kemampuan menerapkan materi yang sudah dipelajari	0.854			
	PB2.4	Kemampuan meniru atau mengikuti arahan	0.897			
	PB2.5	Mampu memberikan perhatian/respon saat pembelajaran	0.888			

	PB2.6	Memilih posisi jabatan yang sesuai minat/bakat	0.682			
--	-------	--	-------	--	--	--

Sumber: SmartPLS

Tabel 3 menunjukkan hasil variabel kesiapan kerja (Y) diukur oleh 6 item, hasil pengukuran dari indikator diperoleh nilai *outer loading* antara 0.635-0.868, yang artinya semua indikator pada variabel penelitian ini dinyatakan valid. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh *crobbanch's Alfa* (0.859) dan *composite reliability* (0.892) diatas 0.60 (reliabel). Tingkat validitas konvergent yang ditunjukan oleh AVE 0.581 > 0.50 telah memenuhi syarat validitas konvergent yang baik.

**Tabel 2 Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

Variabel	Item pengukuran	Indikator	Outer loading	Cronbachs Alfa	Composite Reliability	AVE
Kesiapan Kerja	KK3	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	0.635	0.859	0.892	0.581
	KK4	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama	0.718			
	KK5	Mampu mengendalikan emosi	0.814			
	KK6	Bertanggungjawab	0.868			
	KK7	Mempunyai sikap kritis	0.785			
	KK8	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	0.733			

Sumber: SmartPLS

**Tabel 4 Nilai Korelasi Antar Kontruk Variabel**

Variabel	Kesiapan kerja	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Kesiapan kerja	0.762		
Motivasi Belajar	0.328	0.795	
Prestasi Belajar	0.308	-0.033	0.818

Sumber:SmartPls

Selanjutnya proses pengukuran validitas diskriminan, yng merupakan salah satu cara untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan kriteria dari Fornell dan Larcker (Hair & Sarstedt, M., 2022) Kriteria validitas diskriminan pada sebuah variabel laten dapat dikatakan terpenuhi jika nilai akar AVE lebih besar dari korelasi antara variabel laten, maka variabel laten memmiliki validitas discriminan validity yang baik. Tabel 4 menunjukkan nilai AVE pada variabel kesiapan kerja sebesar 0.762 lebih besar dari motivasi belajar dan prestasi belajar sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 5 Pengujian Hipotesis**

Variabel	Path Coefficient	T-statistic	p-value	95% Interval Kepercayaan Path Coefficient		F square
				Batas Bawah	Batas Atas	
Motivasi Belajar (X1)	0.338	3.049	0.002	0.162	0.573	0.145
Prestasi Belajar (X2)	0.319	3.645	0.000	0.194	0.520	0.129

Sumber: SmartPLS

Berdasarkan hasil uji SmartPLS tabel 5 diketahui bahwa hipotesis pertama (H1) diterima ada pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dengan *path coefisien* (0.336), dan *T-Statistic* (3.049) > *Ttabel* 1.671 atau *p-value* (0.002 < 0.05), dan di setiap peningkatan pada motivasi belajar mahasiswa akan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja pada selang kepercayaan 95%, besar pengaruh kesiapan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan semangat belajar terletak antara 0,162 sampai 0.573. meskipun demikian motivasi belajar mahasiswa dalam kesiapan memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh sedang *f square* sebesar 0.145, maka perlu adanya bimbingan karir bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja untuk memberikan arahan atau minat sesuai dengan bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Selanjutnya hipotesis kedua (H2) diterima, ada pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dengan *path coefisien* (0.319), dan *Tstatistic* (3.645) > *Ttabel* 1.671 atau *p-value* (0.000). setiap peningkatan dari prestasi belajar yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran oleh mahasiswa maka akan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dengan selang kepercayaan 95%, besar pengaruh kesiapan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi atau minat pada posisi jabatan yang ada di dunia kerja terletak antara 0.194 sampai 0.520. Meskipun demikian prestasi belajar mahasiswa dalam kesiapan memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh sedang *f square* 0.129 maka perlu adanya dukungan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan praktik sehingga menciptakan lingkungan kerja dan memberikan bimbingan berupa *soft skill* sebagai bekal bagi calon tenaga kerja untuk memiliki sikap atau perilaku yang baik ketika memasuki dunia kerja.

**Tabel 6 Koefisien Determinasi (R2)**

	R Square	R Square Adjusted
Kesiapan Kerja (Y)	0.209	0.181

Sumber: SmartPLS

Tabel 6 variabel kesiapan kerja yang dipengaruhi oleh motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki nilai *r-square* sebesar 0.209 atau 20.9%, maka dapat dinyatakan bahwa kesiapan kerja memiliki hubungan sedang dengan variabel motivasi (X1) dan variabel prestasi belajar (X2). Dengan demikian motivasi belajar dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

### Pembahasan

#### Motivasi Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja (H1)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *Thitung* (3.049) > *Ttabel* 1.671 dan *p-value* (0.002 < 0.05), dapat dikatakan bahwa hipotesis H1 diterima, yang artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, hasil penelitian ini sependapat dengan (Wibowo, Santoso & Widiyanto, 2020; Yusman, Ismiyati Sholikhah, 2019; Junaidi, Armida, & Susanti, 2018) menyatakan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang timbul dalam diri (motivasi internal) seperti keuletan dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas belajar, memiliki orientasi ke masa yang akan datang, adanya minat untuk sukses, dan motivasi yang timbul dari luar (motivasi eksternal) seperti pengaruh lingkungan belajar,

adanya penghargaan yang diperoleh karena keberhasilan/capaian yang diraih, sehingga faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja maka ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri masuk ke dunia kerja seperti posisi jabatan yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan minat/bakat dan kemampuan yang dimiliki; memiliki sikap yang mampu mengendalikan emosi, mempunyai sikap yang kritis yaitu mau menerima saran atau kritik; memiliki tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan dan mampu menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas-tugas, serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan karir bagi mahasiswa untuk memberikan dukungan berupa pengarahan atau gambaran mengenai dunia kerja dan kompetensi-kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pernyataan ini sebagaimana disampaikan oleh (Utami, 2021) bahwa motivasi belajar menumbuhkan atau menanamkan rasa percaya diri seseorang atas potensi atau kemampuan yang dimiliki dalam kesiapan kerja dan (Muhazir, 2019) motivasi suatu tingkah laku yang dapat mempengaruhi diri sendiri untuk mencapai tujuannya

### **Prestasi Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja (H2)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai  $T_{hitung}$  (3.645) >  $T_{tabel}$  1.671 dan  $p$ -value (0.000 < 0.05). maka dapat dikatakan hipotesis H2 diterima, yang artinya prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini sependapat dengan (Wibowo, Santoso & Widiyanto, 2020; Yusman, Ismiyati Sholikhah, 2019) prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Sedangkan (Junaidi, Armida, & Susanti, 2018) tidak sependapat bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat capaian yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti pembelajaran; capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi; kemampuan mahasiswa dalam menerapkan materi yang dipelajari, dan kemampuan mahasiswa mengikuti arahan atau bimbingan yang disampaikan selama proses pembelajaran; memiliki kemampuan merespon/perhatian/umpan balik saat pembelajaran, maka faktor-faktor tersebut berpengaruh kepada kesiapan mental untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan peserta didik perlu meningkatkan fasilitas belajar berupa praktik yang sesuai dengan peminatan atau konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa, selain itu perlu juga pembinaan mengenai soft skill. Pernyataan ini sejalan dengan Sihotang & Santoso, 2019 menyatakan bahwa bukti keberhasilan atau capaian seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar selama waktu tertentu sehingga melalui proses pembelajaran yang telah diterima seharusnya sudah memiliki kesiapan kerja.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SmartPLS disimpulkan bahwa uji instrumen pada indikator-indikator semua variabel terpenuhi yaitu semua variabel dinyatakan valid dan reliabel, dan hasil hipotesis menyatakan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun demikian perlu adanya bimbingan karir, dan fasilitas yang mendukung kesiapan mahasiswa sebelum masuk dunia kerja dengan menambah jam praktik serta perlu diadakan pembinaan mengenai *soft skill*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82-89.
- Damayantie, A. A., & Kustini. (2022, Agustus). Pengaruh Soft Skill dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *BRILIANT (Jurnal Riset dan Konseptual)*, 7(3), 670-678.
- Hair, J., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *In Angewandte Chemie International Edition*, 6(11)(11), 951-952 (3rd ed., Vol 3, Issue 1).

- Junaidi, N., Armida, & Susanti, D. (2018, Juni 5). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jruursan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNiversitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 1(5), 408-415.
- Listria. (2024). *Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah-Jakarta*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN.
- Muhazir. (2019). Hubungan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Nusatama Padanf Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Serunai Bimbingan & Konseling*, 8(1).
- Mustari, A. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1-10.
- Ode, S., & Tambun, Y. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus MERdeka Tahun 2021. *Journal of Government (Kajian Manajemen Pemerintah & Otonomi Daerah)*, 7(1), 39-50.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era 5.0*. Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas NEgeri Gorontalo.
- Rahmat, Hartono, & Muharra, S. (2022, Oktober-Desember). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Objektifikasi Kritis Pendidikan Seni. *Boting Pelangi (Jurnal Seni Pertunjukkan)*, 1(4).
- Sihotang, F. H., & Santosa, D. S. (2019). Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ecodunamika*, 2(1).
- utami, i. t. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Pembelajaran E.Learning. *Jurnal SERASI*, 18(1).
- Wibowo, R. E., Santoso, J. T., & Widiyanto. (2020, Oktober 6). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kejuruan. *Business and Accounting Journal*, 1(2).
- Yusman, I. Y., Ismiyati, & Sholikah, M. (2019, Februari). Pengaruh OJT, Prestasi Belajar, Informasi Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *EFISIENSI (Kajian Ilmu Administrasi)*, XVI(1), 49-60.